

**PENGGUNAAN BEASISWA BIDIK MISI  
PADA MAHASISWA FKIP UNTAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Oleh:**

**BUSTAMIL ARIFIN  
NIM F01109052**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

PENGGUNAAN DEASISWA BIDIK MISI  
PADA MAHASISWA FKIP UNTAN

ARTIKEL PENELITIAN

BUSTAMIL ARIFIN  
NIM F01109052

Disetujui,

Pembimbing I

Dr. Hj. Sulistyari, M.Si

NIP 19651117 199003 2 001

Pembimbing II

Drs. Husni Sastruhito, M.Si

NIP 19640120 199002 1 001

Mengetahui,

Dekan

Dr. Aswandi

NIP-19580513 198603 1 002

Ketua Jurusan P.IPS

Drs. H. Parija, M.Si

NIP 19530818 198703 1 002

## **PENGGUNAAN BEASISWA BIDIK MISI PADA MAHASISWA FKIP UNTAN**

**Bustamil Arifin, Sulistyarini, Husni Syahrudin**

Pendidikan Ekonomi, FKIP Untan, Pontianak  
E-mail: [arifin\\_bustamil.duniabaru@yahoo.co.id](mailto:arifin_bustamil.duniabaru@yahoo.co.id)

***Abstract:** This study aims to determine the use of the scholarship awardees bidik misi by the mission of the Faculty of Teacher Training and Education University Tanjungpura. The method used is the method deskriptif, the form used is survey research. The samples in this study were students bidik misi Faculty of Teacher Training and Education University Tanjungpura class of 2010. The sampling technique using purposive sampling technique. The data collection technique used is the technique of direct communication and indirect communication techniques. The data collection tool used as interview guides and questionnaires. The results of the data analysis showed that the use of the viewfinder scholarship mission of 43% in accordance with the terms used and not use the scholarship received for purposes outside the terms of use. By 57% while using the scholarship also for purposes outside the terms of use.*

**Key word key:** Use, Scholarship, Bidik Misi

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan beasiswa bidik misi oleh penerima beasiswa bidik misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, bentuk penelitian yang digunakan adalah survey. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa bidik misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura angkatan 2010. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung. Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman wawancara dan angket. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan beasiswa bidik misi sebesar 43% sesuai dengan syarat penggunaannya dan tidak menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan diluar syarat penggunaannya. Sedangkan sebesar 57% menggunakan beasiswa juga untuk keperluan diluar syarat penggunaannya.

**Kata Kunci :** Penggunaan, Beasiswa, Bidik misi

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Namun, sampai dengan saat ini masih banyak orang miskin yang memiliki keterbatasan akses untuk memperoleh pendidikan bermutu, hal ini disebabkan antara lain karena mahalny biaya pendidikan.

Kemiskinan adalah kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tidak mempunyai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok yang layak bagi kemanusiaan (Pusdatin kesos, [www.kemensos.go.id](http://www.kemensos.go.id) dikunjungi 20 Februari 2013). Definisi kemiskinan dengan menggunakan kebutuhan dasar seperti diterapkan oleh Departemen Sosial adalah ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak (BPS dan Depsos, 2003:3). Menurut penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin, kebutuhan dasar adalah kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan/atau pelayanan sosial. Rendahnya produktivitas kaum miskin dapat disebabkan oleh rendahnya akses mereka untuk memperoleh pendidikan (Adit Agus Prastyo, 2010).

Tantangan mahalny biaya pendidikan menyebabkan pendidikan tersebut tidak bisa merata bagi seluruh rakyat. Adanya program penghargaan dan bantuan pendidikan (beasiswa) dapat disebut sebagai kemampuan dan kemauan lembaga pendidikan untuk melakukan proses dan aktivitas identifikasi, analisis dan responsif atas setiap harapan dan kebutuhan stakeholders (mahasiswa) jasa pendidikan (Agarwal, dalam Yuli Sudarso).

Beasiswa bidik misi adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi. Universitas Tanjungpura sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mendapat bantuan bidik misi, yang lebih dikenal dengan beasiswa penuh *outreaching*.

Mahasiswa yang memperoleh beasiswa penuh dari program bidik misi akan terdapat pemberian beasiswa meliputi pembebasan SPP dan administrasi biaya hidup selama menjalani masa perkuliahan di Universitas Tanjungpura empat tahun berturut-turut. Pengelolaan beasiswa ini dilakukan oleh pihak *Comdev* dan *Outreaching* Universitas Tanjungpura yang mengatur pembayaran biaya SPP dan biaya administrasi sedangkan untuk biaya hidup yang berjumlah Rp.650.000,-/bulan diserahkan kepada mahasiswa penerima beasiswa untuk mengelolanya sesuai dengan syarat penggunaannya.

Berdasarkan pengamatan penulis selama berinteraksi dengan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi, penulis melihat terdapat ketidaksesuaian antara kondisi ekonomi sehari-hari mahasiswa bidik misi dengan kondisi ekonomi yang menjadi syarat utama penerimaan penerima beasiswa bidik misi tahun 2010. Dilihat dari sisi ekonomi keluarga mahasiswa penerima beasiswa bidik misi maka kepemilikan barang mewah tersebut menjadi hal yang bertolak belakang dengan yang seharusnya menjadi sasaran penerima beasiswa bidik misi. Oleh karena itu, sangat perlu untuk menelaah kembali kesesuaian syarat penerimaan terutama kondisi ekonomi sebenarnya mahasiswa penerima beasiswa bidik misi, serta

sangat perlu menelaah penggunaan beasiswa bidik misi yang diterima oleh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi, karena dikhawatirkan sumber untuk membeli barang tersebut berasal dari beasiswa yang diterima oleh mahasiswa bidik misi tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan beasiswa yang dikelola oleh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi.

## **METODE**

Metode yang digunakan ialah metode deskriptif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu mengenai penggunaan beasiswa bidik misi pada mahasiswa penerima beasiswa bidik misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Menurut Sugiyono (2003: 7), "Survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam". Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud memperoleh fakta-fakta dari penerima beasiswa bidik misi dan mencari keterangan-keterangan secara faktual tentang penggunaan beasiswa bidik misi untuk kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan tentang penggunaan beasiswa bidik misi.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi angkatan 2010 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjumlah 83 mahasiswa. penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data berupa angket, dan teknik komunikasi langsung dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara.

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan antara lain mengumpulkan data melalui penyebaran angket dan wawancara. Instrumen pertanyaan pada angket antara lain berisi pertanyaan mengenai keperluan biaya hidup terdiri dari biaya makan, biaya transportasi, dan biaya komunikasi. Keperluan biaya tempat tinggal, keperluan biaya buku, keperluan membeli barang-barang dan/atau keperluan dalam rangka membantu kuliah, dan keperluan di luar syarat penggunaan yang terdiri dari biaya membeli pakaian, sepatu dan/atau sandal, handphone dan/atau aksesoris handphone, laptop dan/atau aksesoris laptop, tas, perabotan untuk kenyamanan, dan keperluan untuk pergi berekreasi. Pada angket responden juga diminta mengisi komentar atau alasan dari jawaban guna memberi kejelasan informasi.

Adapun sebagai pembanding juga dilakukan wawancara kepada 83 responden. Instrumen wawancara terdiri atas informasi seputar identitas diri yaitu pertanyaan berupa asal sekolah, tahun lulus, asal daerah, alamat tempat tinggal sekarang, jumlah saudara dan anak ke- berapa. Identitas orang tua/wali yaitu pertanyaan berupa alamat Orang Tua/Wali, pekerjaan Orang Tua/Wali, jumlah tanggungan dan penghasilan per-bulan. Prestasi diri selama di sekolah yaitu pertanyaan berupa prestasi akademik dan prestasi akademik/ kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler yang diketahui oleh Kepala Sekolah/ Pimpinan Unit Pendidikan Masyarakat (Dikmas) Kabupaten/Kota. Data dari hasil angket

dan wawancara diolah secara kualitatif yang kemudian dideskripsikan.

Langkah selanjutnya adalah memeriksa data yang sudah terkumpul, menganalisis data yang sudah diperoleh secara kualitatif, pembahasan hasil penelitian dan menyimpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan beasiswa bidik misi oleh penerima beasiswa bidik misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pengolahan jawaban angket dan wawancara dengan wujud data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif yang kemudian dianalisis secara kualitatif berdasarkan sub-sub masalah sehingga menghasilkan hasil secara deskriptif.

### **Pembahasan**

Langkah-langkah pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tingkat kesesuaian syarat penerimaan penerima beasiswa bidik misi tahun 2010

Sasaran beasiswa bidik misi terdiri atas lulusan jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan SMA/SMK/MA/MAK dan bentuk lain yang sederajat tahun 2010 yang berprestasi dan Orang Tua/Walinya kurang mampu secara ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka akan dijelaskan sesuai dengan persyaratan penerimaan mahasiswa bidik misi.

- a. Siswa SMA/SMK/MA/MAK dan bentuk lain yang sederajat yang dijadwalkan lulus tahun 2010

Hasil penelitian diperoleh sebanyak 77 orang merupakan lulusan tahun 2010, sebanyak dua orang lulusan tahun 2009, sebanyak satu orang lulusan tahun 2008 dan sebanyak tiga orang lulusan 2007. Ini menunjukkan enam orang tidak sesuai dengan syarat penerimaan beasiswa bidik misi tahun 2010 berdasarkan syarat tahun lulusan.

- b. Orang Tua/Walinya kurang mampu secara ekonomi.

Hasil penelitian diperoleh kondisi ekonomi Orang Tua/Wali yakni jenis pekerjaan dan penghasilan per bulan. Adapun jenis pekerjaan antara lain: tani 26 orang, swasta 33 orang, buruh delapan orang, nelayan tiga orang, guru dua orang, dan wiraswasta, karyawan, supir, tukang bangunan, tukang jahit dan Purnawirawan TNI-AD masing-masing berjumlah satu orang, serta lima orang lainnya tidak memiliki pekerjaan. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa secara pekerjaan Orang Tua/Wali mahasiswa tergolong pekerjaan menengah ke bawah.

Adapun penghasilan Orang Tua/Wali mahasiswa maka diperoleh penghasilan per bulan antara lain: penghasilan Rp 0,- sampai Rp 500.000,- sebanyak 15 orang, penghasilan Rp 500.000,- sampai Rp 1.000.000,- berjumlah 49 orang, penghasilan Rp 1.000.000,- sampai Rp 1.500.000,- berjumlah 12 orang, dan penghasilan diatas Rp 1.500.000,- berjumlah tiga orang, serta empat orang lainnya tidak memiliki penghasilan. Ini menunjukkan penghasilan per bulan Orang Tua/Wali mahasiswa bidik

misi lebih banyak berada pada penghasilan yang berkisar antara Rp 500.000,- sampai Rp 1.000.000,- yaitu sebanyak 49 orang atau sebesar 59%. Sedangkan penghasilan Orang Tua/Wali yang berada diatas Rp 1.000.000,- maka perlu dipertimbangkan jumlah tanggungan yang dimiliki Orang Tua/Walinya.

Dua belas mahasiswa yang Orang Tua/Walinya memiliki penghasilan per bulan berkisar antara Rp 1.000.000,- sampai dengan Rp 1.500.000,- maka dapat dilihat jumlah tanggungan Orang Tua/Wali antara lain: tanggungan tiga orang berjumlah tiga, tanggungan lima orang berjumlah lima, tanggungan enam orang berjumlah dua, dan tanggungan empat dan tujuh orang masing-masing berjumlah satu, sedangkan dari tiga mahasiswa yang Orang Tua/Walinya memiliki penghasilan per bulan diatas Rp 1.500.000,- maka jumlah tanggungan Orang Tua/Walinya adalah dua, lima dan enam orang masing-masing berjumlah satu. Berdasarkan jumlah tanggungan yang dimiliki Orang Tua/-Wali maka dapat disimpulkan kondisi ekonomi Orang Tua/Wali dengan penghasilan diatas Rp 1.000.000,- per bulan masih berada pada jenjang kurang mampu.

Berdasarkan penjelasan keadaan ekonomi Orang Tua/Wali maka Orang Tua/Wali mahasiswa bidik misi FKIP Untan angkatan 2010 tergolong kurang mampu secara ekonomi, maka dapat disimpulkan kondisi riil ekonomi Orang Tua/Wali mahasiswa sesuai dengan syarat penerimaan beasiswa bidik misi tahun 2010 berdasarkan syarat Orang Tua/Walinya kurang mampu secara ekonomi.

- c. Calon penerima beasiswa mempunyai prestasi akademik atau kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler yang diketahui oleh Kepala Sekolah atau Pimpinan Unit Pendidikan Masyarakat Kabupaten atau Kota.

Hasil penelitian diperoleh sebanyak 29 orang mempunyai prestasi akademik saja, empat orang mempunyai prestasi ko-kurikuler dan/atau ekstrakurikuler saja dan sebanyak 48 orang mempunyai prestasi akademik dan prestasi ko-kurikuler dan/atau ekstrakurikuler serta dua orang tidak mempunyai prestasi akademik dan prestasi ko-kurikuler dan/atau ekstrakurikuler. Adapun prestasi akademik/kurikuler yang dimaksud adalah peringkat 25% terbaik di kelas. Dari 29 orang yang mempunyai prestasi akademik saja maka dapat dilihat seluruhnya merupakan peringkat diatas 25% terbaik dikelas.

Prestasi pada kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler minimal peringkat ke-3 di tingkat Kabupaten atau Kota dan harus sesuai dengan program studi yang dipilih. Dari empat orang yang mempunyai prestasi ko-kurikuler dan/atau ekstrakurikuler saja maka dapat diketahui hanya satu orang yang mempunyai prestasi ko-kurikuler/ekstrakurikuler minimal peringkat ke-3 di tingkat Kabupaten atau Kota dan sesuai dengan program studi yang dipilih. Sementara dua orang mempunyai prestasi ko-kurikuler /ekstrakurikuler minimal peringkat ke-3 di tingkat Kabupaten atau Kota namun tidak sesuai dengan program studi yang dipilih. Dua orang mempunyai prestasi ko-kurikuler/ekstrakurikuler minimal peringkat ke-3 di tingkat Kabupaten atau Kota namun tidak sesuai dengan program studi

yang dipilih, maka dapat dilihat karakteristiknya antara lain: asal daerah luar kota pontianak, jenis pekerjaan Orang Tua/Walinya adalah tani, penghasilan per bulan Orang Tua/Walinya adalah Rp 600.000,- dan <Rp 500.000,- dan tanggungan Orang Tua/Walinya berjumlah empat dan dua orang. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka mereka terpilih sebagai penerima beasiswa bidik misi tahun 2010. Selain itu satu orang lainnya mempunyai prestasi ko-kurikuler/ekstrakurikuler tidak berada minimal peringkat ke-3 di tingkat Kabupaten atau Kota dan tidak sesuai dengan program studi yang dipilih. Adapun karakteristiknya antara lain: asal daerah luar kota pontianak, jenis pekerjaan Orang Tua/Walinya adalah tukang jahit, penghasilan per bulan Orang Tua/Walinya berkisar antara Rp 300.000,- sampai Rp 500.000,- dan tanggungan Orang Tua/Walinya berjumlah dua orang. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka mereka terpilih sebagai penerima beasiswa bidik misi tahun 2010.

Empat puluh delapan orang yang mempunyai prestasi akademik dan prestasi ko-kurikuler dan/atau ekstrakurikuler maka dilihat seluruhnya merupakan peringkat diatas 25% terbaik dikelas dan diketahui 10 orang mempunyai prestasi ko-kurikuler atau ekstrakurikuler minimal peringkat ke-3 di tingkat kabupaten atau kota dan sesuai dengan program studi yang dipilih. Lima belas orang mempunyai prestasi ko-kurikuler/ekstrakurikuler minimal peringkat ke-3 di tingkat kabupaten atau kota namun tidak sesuai dengan program studi yang dipilih. Satu orang mempunyai prestasi ko-kurikuler/ekstrakurikuler tidak berada minimal peringkat ke-3 di tingkat kabupaten atau kota namun sesuai dengan program studi yang dipilih. Sedangkan dua orang lainnya mempunyai prestasi ko-kurikuler/ekstrakurikuler minimal peringkat ke-3 di tingkat kabupaten atau kota dan tidak sesuai dengan program studi yang dipilih namun masih berkaitan erat dengan program studi yang dipilih. Serta 15 orang mempunyai prestasi ko-kurikuler atau ekstrakurikuler tidak berada minimal peringkat ke-3 di tingkat kabupaten atau kota dan tidak sesuai dengan program studi yang dipilih, beberapa diantaranya aktif sebagai peserta kegiatan, PRAMUKA, OSIS dan kegiatan lainnya.

Dua orang yang tidak mempunyai prestasi akademik atau kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler maka dapat dilihat karakteristiknya antara lain: asal daerah luar kota pontianak, jenis pekerjaan Orang Tua/Walinya adalah tani, penghasilan per bulan Orang Tua/Walinya adalah Rp 800.000,- dan Rp 400.000,- dan tanggungan Orang Tua/Walinya berjumlah empat orang. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka mereka terpilih sebagai penerima beasiswa bidik misi tahun 2010.

Berdasarkan syarat mempunyai prestasi akademik atau kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler yang diketahui oleh Kepala Sekolah atau Pimpinan Unit Pendidikan Masyarakat Kabupaten atau Kota maka sebanyak dua orang atau sebesar 2% tidak sesuai syarat tersebut.

Berdasarkan penjelasan syarat-syarat tersebut maka dapat disimpulkan sebanyak delapan orang atau sebesar 10% tidak memenuhi semua syarat

penerimaan mahasiswa bidik misi tahun 2010 yang antara lain sebanyak enam orang tidak memenuhi persyaratan tahun lulus, dan dua orang tidak memenuhi persyaratan memiliki prestasi akademik atau kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler yang diketahui oleh Kepala Sekolah atau Pimpinan Unit Pendidikan Masyarakat Kabupaten atau Kota.

Penggunaan Beasiswa Bidik misi oleh Penerima Beasiswa Bidik Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Berdasarkan pengolahan hasil angket, dapat diketahui penggunaan beasiswa oleh mahasiswa antara lain:

- a. Mahasiswa yang untuk keperluan hidup sehari-hari bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak 33 orang atau sebesar 40%, sedangkan mahasiswa yang untuk keperluan biaya hidup sehari-hari bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak 50 orang atau sebesar 60%. Jadi, seluruh mahasiswa menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan hidup mereka sehari-hari.
- b. Mahasiswa yang biaya untuk keperluan makan sehari-hari bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak 39 orang atau sebesar 47%, sedangkan mahasiswa yang untuk keperluan biaya makan sehari-hari bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak 41 orang atau sebesar 49%, serta mahasiswa yang untuk biaya keperluan makan sehari-hari bersumber seluruhnya dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak tiga orang atau sebesar 4%. Jadi, sebanyak 80 orang mahasiswa atau sebesar 96% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan makan mereka sehari-hari.
- c. Mahasiswa yang untuk biaya keperluan transportasi sehari-hari bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak 42 orang atau sebesar 51%, sedangkan mahasiswa yang untuk biaya keperluan transportasi sehari-hari bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak 32 orang atau sebesar 38%, serta mahasiswa yang untuk biaya keperluan transportasi sehari-hari bersumber seluruhnya bersumber dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak empat orang atau sebesar 5%. Selain itu, terdapat lima mahasiswa atau sebesar 6% yang tidak menggunakan sama sekali biaya untuk keperluan transportasi, ini disebabkan mereka tidak memiliki kendaraan, dan untuk sarana transportasi mereka lakukan dengan berjalan kaki atau menumpang dengan teman. Jadi, sebanyak 74 orang mahasiswa atau sebesar 89% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan transportasi mereka sehari-hari.
- d. Mahasiswa yang untuk biaya keperluan komunikasi sehari-hari bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak 45 orang atau sebesar 53%, sedangkan mahasiswa yang untuk biaya keperluan komunikasi sehari-hari bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak 36 orang atau sebesar 43%, serta mahasiswa yang untuk biaya keperluan

komunikasi sehari-hari bersumber seluruhnya dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak dua orang atau sebesar 3%. Jadi, sebanyak 81 orang mahasiswa atau sebesar 97% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan komunikasi mereka sehari-hari.

- e. Mahasiswa yang untuk biaya keperluan tinggal sehari-hari bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak 26 orang atau sebesar 31%, sedangkan mahasiswa yang untuk biaya keperluan tempat tinggal sehari-hari bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak 26 orang atau sebesar 31%, serta mahasiswa yang untuk biaya keperluan tempat tinggal sehari-hari bersumber seluruhnya bersumber dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak tujuh orang atau sebesar 9%. Selain itu, terdapat 24 orang mahasiswa atau sebesar 29% yang tidak menggunakan biaya untuk tempat tinggal, ini disebabkan mereka tinggal dengan orang tua, keluarga dan walinya. Jadi, sebanyak 52 orang mahasiswa atau sebesar 62% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan tempat tinggal mereka.
- f. Mahasiswa yang untuk biaya keperluan buku-buku dan bahan mata kuliah bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak 55 orang atau sebesar 66%, sedangkan mahasiswa yang untuk biaya keperluan buku-buku dan mata kuliah bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak 27 orang atau sebesar 33%, serta mahasiswa yang untuk biaya keperluan buku-buku dan bahan mata kuliah bersumber seluruhnya dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak satu orang atau sebesar 1%. Jadi, sebanyak 82 orang mahasiswa atau sebesar 99% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan buku-buku dan bahan mata kuliah mereka sehari-hari.
- g. Diketahui 36 mahasiswa atau sebesar 43% membeli pakaian dalam tiga bulan terakhir, dan 47 mahasiswa atau sebesar 57% tidak membeli pakaian dalam tiga bulan waktu terakhir. Diketahui mahasiswa yang biaya untuk membeli pakaian tersebut bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak 13 orang, sedangkan bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak 18 orang, serta yang bersumber seluruhnya dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak lima orang. Jadi, sebanyak 31 orang mahasiswa atau sebesar 38% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli pakaian.
- h. Diketahui 31 mahasiswa atau sebesar 37% membeli sepatu dan/atau sandal dalam tiga bulan terakhir, dan 52 mahasiswa atau sebesar 63% tidak membeli sepatu dan/atau sandal dalam tiga bulan terakhir. Diketahui mahasiswa yang untuk biaya membeli sepatu dan/atau sandal bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak 18 orang, sedangkan yang bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak 11 orang, serta yang bersumber seluruhnya dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak dua orang. Jadi,

sebanyak 29 orang mahasiswa atau sebesar 33% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli sepatu dan/atau sandal.

- i. Diketahui enam mahasiswa atau sebesar 7% membeli handphone dan/atau aksesoris handphone dalam tiga bulan terakhir, sementara 77 mahasiswa atau sebesar 93% tidak membeli handphone dan/atau aksesoris handphone dalam tiga bulan terakhir. Diketahui mahasiswa yang untuk biaya membeli handphone dan/atau aksesoris handphone tersebut bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak satu orang, sedangkan yang bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak tiga orang, serta yang bersumber seluruhnya dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak dua orang. Jadi, sebanyak empat orang mahasiswa atau sebesar 5% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli handphone dan/atau aksesoris handphone.
- j. Diketahui delapan mahasiswa atau sebesar 10% membeli laptop dan/atau aksesoris laptop dalam tiga bulan terakhir, dan 75 mahasiswa atau sebesar 90% tidak membeli laptop dan/atau aksesoris laptop dalam tiga bulan terakhir. Diketahui mahasiswa yang untuk biaya membeli laptop dan/atau aksesoris laptop tersebut bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak lima orang, sedangkan yang bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak tiga orang. Jadi, sebanyak delapan orang mahasiswa atau sebesar 10% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli laptop dan/atau aksesoris laptop.
- k. Diketahui 15 orang mahasiswa atau sebesar 18% membeli tas dalam tiga bulan terakhir, dan 68 mahasiswa atau sebesar 82% tidak membeli tas dalam tiga bulan terakhir. Diketahui mahasiswa yang untuk biaya membeli tas dalam tiga bulan terakhir tersebut bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak enam orang, sedangkan yang bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak tujuh orang, serta yang bersumber seluruhnya dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak dua orang. Jadi, sebanyak 13 orang mahasiswa atau sebesar 16% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli tas.
- l. Diketahui 15 orang mahasiswa atau sebesar 18% pergi berekreasi dalam tiga bulan terakhir, dan 68 orang mahasiswa atau sebesar 82% tidak pergi berekreasi dalam tiga bulan terakhir. Diketahui mahasiswa yang untuk biaya pergi berekreasi tersebut bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak empat orang, sedangkan yang bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak satu orang, serta yang bersumber seluruhnya dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak satu orang, selain itu sembilan orang lainnya tidak menggunakan biaya untuk pergi berekreasi dalam tiga bulan terakhir. Jadi, sebanyak lima orang mahasiswa atau sebesar 6% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan pergi berekreasi.

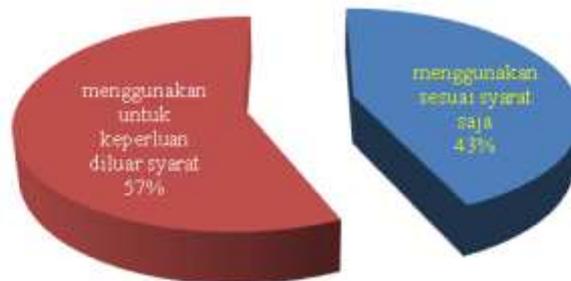
- m. Diketahui 20 orang mahasiswa atau sebesar 24% membeli perabotan untuk kenyamanan dalam tiga bulan terakhir, dan 63 orang mahasiswa atau sebesar 76% tidak membeli perabotan untuk kenyamanan dalam tiga bulan terakhir. Diketahui mahasiswa yang untuk biaya membeli perabotan kenyamanan tersebut bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak lima orang, sedangkan yang bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak 12 orang, serta yang bersumber seluruhnya dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak tiga orang. Jadi, sebanyak 17 orang mahasiswa atau sebesar 20% menggunakan beasiswa yang diterima untuk biaya membeli perabotan untuk kenyamanan.
- n. Diketahui 56 orang mahasiswa atau sebesar 68% membeli barang-barang dan/atau keperluan dalam rangka membantu kuliah dalam tiga bulan terakhir, dan 27 orang mahasiswa atau sebesar 33% tidak membeli barang-barang dan/atau keperluan dalam rangka membantu kuliah dalam tiga bulan terakhir. Diketahui mahasiswa yang untuk biaya membeli barang-barang dan/atau keperluan dalam rangka membantu kuliah tersebut bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak 32 orang, sedangkan yang bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak 20 orang, serta yang bersumber seluruhnya dari kiriman biaya Orang Tua/Walinya dan/atau penghasilan lainnya sebanyak empat orang. Jadi, sebanyak 52 orang mahasiswa atau sebesar 63% menggunakan beasiswa yang diterima untuk biaya membeli barang-barang dan/atau keperluan dalam rangka membantu kuliah.
- o. Diketahui 28 orang mahasiswa atau sebesar 34% membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya dalam tiga bulan terakhir, dan 55 orang mahasiswa atau sebesar 66% tidak membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya dalam tiga bulan terakhir. Diketahui mahasiswa yang untuk biaya membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya tersebut bersumber seluruhnya dari beasiswa sebanyak 15 orang, sedangkan yang bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya sebanyak 13 orang. Jadi, sebanyak 28 orang mahasiswa atau sebesar 34% menggunakan beasiswa yang diterima untuk biaya membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya.

Kesesuaian Penggunaan Beasiswa Bidik Misi oleh Penerima Beasiswa Bidik Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dengan Syarat Penggunaannya.

Sesuai dengan syarat penggunaan beasiswa bidik misi maka beasiswa yang diterima setiap bulannya oleh penerima beasiswa digunakan untuk biaya hidup, biaya makan, biaya transportasi, biaya komunikasi, tempat tinggal, biaya buku dan bahan mata kuliah, dan biaya barang-barang dan/atau keperluan dalam rangka membantu kuliah. Selain untuk biaya tersebut maka dapat dikategorikan diluar syarat penggunaannya antara lain untuk biaya membeli pakaian, biaya membeli sepatu dan/atau sandal, biaya membeli handphone dan/atau aksesoris

handphone, biaya membeli laptop dan/atau aksesoris laptop, biaya membeli tas, biaya pergi berekreasi, biaya membeli perabotan untuk kenyamanan dan biaya membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya.

Mahasiswa bidik misi FKIP Untan angkatan 2010 yang berjumlah 83 orang, diketahui hanya 36 orang mahasiswa saja atau sebesar 43% yang menggunakan beasiswa sesuai syarat penggunaannya dan tidak menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan diluar syarat penggunaannya. Sementara 47 orang mahasiswa atau sebesar 57% menggunakan beasiswa sesuai dengan syarat penggunaannya dan juga untuk keperluan diluar syarat penggunaannya.



**Gambar 1 Penggunaan Beasiswa oleh Penerima Beasiswa Bidik Misi FKIP Untan Angkatan 2010**

Sebanyak 36 orang mahasiswa yang menggunakan beasiswa sesuai syarat penggunaannya dan tidak menggunakan beasiswa untuk keperluan diluar syarat penggunaannya maka diperoleh sebanyak 18 orang yang benar-benar tidak menggunakan beasiswa diluar syarat penggunaannya, sementara 18 orang lainnya menggunakan diluar syarat penggunaannya namun penggunaan tersebut masih termasuk dalam kriteria penggunaan beasiswa yang dimaksud, yakni untuk keperluan biaya hidup dan keperluan-keperluan dalam rangka membantu kuliah. Adapun penggunaan diluar syarat namun masih termasuk dalam kriteria penggunaan beasiswa antara lain: penggunaan membeli pakaian untuk kuliah dan PPL, penggunaan membeli sepatu untuk kuliah dan PPL, penggunaan membeli tas yang rusak untuk kuliah, membeli laptop untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, membeli perabotan kenyamanan seperti meja belajar, *headphone* untuk *listening*, perlengkapan untuk mendukung belajar, perlengkapan kebutuhan sehari-hari, dan penggunaan untuk keperluan lain-lain seperti membeli alat tulis, *print* dan *fotocopy* tugas dan bahan kuliah, membayar uang pendaftaran PPL dan KKN, perbaikan kaca mata, dan keperluan membeli obat. Berdasarkan tujuan dan penjelasan penggunaan tersebut maka penggunaan tersebut juga di kategorikan ke dalam penggunaan yang sesuai syarat penggunaan beasiswa bidik misi, yakni penggunaan untuk keperluan biaya hidup dan penggunaan dalam rangka membantu kuliah.

Diketahui dari 18 orang yang menggunakan beasiswa sesuai syarat penggunaannya dan tidak menggunakan beasiswa untuk keperluan diluar syarat penggunaannya, sebanyak enam orang tidak menerima kiriman biaya dari Orang

Tua/Walinya, dan tidak mendapat penghasilan dan/atau sumber lainnya, serta tempat tinggalnya menggunakan biaya. Ini menunjukkan seluruh biaya untuk keperluan yang sesuai syarat penggunaan beasiswa bersumber sepenuhnya dari beasiswa. Sementara dari 47 orang yang menggunakan beasiswa sesuai syarat penggunaannya dan juga menggunakan untuk keperluan diluar syarat penggunaannya, sebanyak enam orang yang tidak mendapat penghasilan dan/atau sumber lainnya dan tidak menerima kiriman biaya dari Orang Tua/Walinya, serta tempat tinggalnya menggunakan biaya. Ini menunjukkan seluruh biaya untuk keperluan yang sesuai syarat penggunaan beasiswa dan diluar syarat penggunaan beasiswa bersumber sepenuhnya dari beasiswa. Sebanyak 10 tidak mendapat penghasilan dan/atau sumber lainnya dan tidak menerima kiriman dari Orang Tua/Walinya, namun tempat tinggalnya tidak menggunakan biaya. Ini menunjukkan beasiswa yang diterima digunakan untuk keperluan yang sesuai syarat penggunaan beasiswa dan diluar syarat penggunaan beasiswa, selain untuk biaya tempat tinggal dan makan sehari-hari yang telah dibiayai dari Orang Tua/Walinya.

Dari penjelasan penggunaan beasiswa oleh penerima beasiswa bidik misi maka dapat dapat disimpulkan penggunaan beasiswa bidik misi masih belum sesuai dengan syarat penggunaannya. Hal ini dikarenakan beasiswa yang diterima masih digunakan untuk keperluan diluar syarat penggunaan beasiswa tersebut. Adapun penggunaan beasiswa bidik misi untuk keperluan diluar syarat penggunaannya antara lain:

a. Penggunaan membeli pakaian

Adapun dari 13 orang mahasiswa yang biaya untuk membeli pakaian dalam tiga bulan terakhir bersumber seluruhnya dari beasiswa, diketahui lima orang mahasiswa membeli pakaian tersebut untuk keperluan kuliah dan PPL, ini berarti penggunaan membeli pakaian tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan sebanyak delapan orang yang biaya untuk membeli pakaian diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber seluruhnya dari beasiswa. Adapun dari 18 orang yang biaya untuk membeli pakaian dalam tiga bulan terakhir bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya, diketahui tiga orang mahasiswa membeli pakaian tersebut untuk keperluan kuliah dan PPL, ini berarti penggunaan membeli pakaian tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan sebanyak 15 orang yang biaya untuk membeli pakaian diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan sebanyak 23 orang mahasiswa atau sebesar 28% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli pakaian diluar kriteria syarat penggunaan beasiswa bidik misi dalam tiga bulan terakhir.

b. Penggunaan membeli sepatu dan/atau sandal

Adapun dari 18 orang mahasiswa yang biaya untuk membeli

sepatu dan/atau sandal dalam tiga bulan terakhir bersumber seluruhnya dari beasiswa, diketahui delapan orang mahasiswa membeli sepatu dan/atau sandal tersebut untuk keperluan kuliah dan PPL, ini berarti penggunaan membeli sepatu dan/atau sandal tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan sebanyak 10 orang yang biaya untuk membeli sepatu dan/atau sandal diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber seluruhnya dari beasiswa. Adapun dari 11 orang yang biaya untuk membeli sepatu dan/atau sandal dalam tiga bulan terakhir bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya, diketahui tiga orang mahasiswa membeli sepatu dan/atau sandal tersebut untuk keperluan kuliah dan PPL, ini berarti penggunaan membeli sepatu dan/atau sandal tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan sebanyak delapan orang mahasiswa yang biaya untuk membeli sepatu dan/atau sandal diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan sebanyak 18 orang mahasiswa atau sebesar 22% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli sepatu dan/atau sandal diluar kriteria syarat penggunaan beasiswa bidik misi dalam tiga bulan terakhir.

c. Penggunaan membeli handphone dan/atau aksesoris handphone

Adapun dari satu orang mahasiswa yang biaya membeli handphone dan/atau aksesoris handphone bersumber seluruhnya dari beasiswa, diketahui mahasiswa tersebut tidak menerima kiriman biaya dari Orang Tua/Walinya, tidak mendapat penghasilan dan/atau sumber lainnya, namun biaya tempat tinggalnya tidak dibiayai, ini disebabkan mereka tinggal di rumah milik Orang Tua/Wali dan/atau keluarganya. Oleh karena itu, penggunaan beasiswa untuk keperluan makan dan tempat tinggal telah dibiayai oleh Orang Tua/Walinya sehingga beasiswa yang diterima juga digunakan untuk keperluan lainnya, yakni salah satunya untuk membeli handphone dan/atau aksesoris handphone. Adapun dari tiga orang yang biaya untuk membeli handphone dan/atau aksesoris handphone dalam tiga bulan terakhir bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya, diketahui dua orang mahasiswa tidak menerima kiriman biaya dari Orang Tua/Walinya, namun mendapat penghasilan dan/atau sumber lainnya, dan biaya tempat tinggalnya tidak dibiayai, maka sumber lain yang dimaksud disini adalah penghasilan lainnya dan biaya dari Orang Tua/Walinya. Sementara satu mahasiswa lainnya diketahui sumber lain yang digunakan adalah kiriman biaya dari Orang Tua/Walinya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan sebanyak empat orang mahasiswa atau sebesar 5% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli handphone dan/atau aksesoris handphone diluar kriteria syarat penggunaan beasiswa bidik misi dalam tiga bulan terakhir.

d. Penggunaan membeli laptop dan/atau aksesoris laptop

Adapun dari lima orang mahasiswa yang biaya untuk membeli laptop dan/atau aksesoris laptop dalam tiga bulan terakhir bersumber seluruhnya dari beasiswa, diketahui satu orang mahasiswa membeli laptop dan/atau aksesoris laptop tersebut untuk keperluan kuliah, ini berarti penggunaan membeli laptop dan/atau aksesoris laptop tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan sebanyak empat orang mahasiswa yang biaya untuk membeli laptop dan/atau aksesoris laptop diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber seluruhnya dari beasiswa. Adapun dari tiga orang yang biaya untuk membeli laptop dan/atau aksesoris laptop dalam tiga bulan terakhir bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya, diketahui satu orang membeli aksesoris laptop tersebut untuk keperluan kuliah, ini berarti penggunaan tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan sebanyak dua orang yang biaya untuk membeli laptop dan/atau aksesoris laptop diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan sebanyak enam orang mahasiswa atau sebesar 7% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli laptop dan/atau aksesoris laptop diluar kriteria syarat penggunaan beasiswa bidik misi dalam tiga bulan terakhir.

e. Penggunaan membeli tas

Adapun dari enam orang mahasiswa yang biaya untuk membeli tas dalam tiga bulan terakhir bersumber seluruhnya dari beasiswa, diketahui tiga orang membeli tas untuk keperluan kuliah, ini berarti penggunaan tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan tiga orang mahasiswa yang biaya untuk membeli tas diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber seluruhnya dari beasiswa. Adapun dari tujuh orang mahasiswa yang biaya untuk membeli tas dalam tiga bulan terakhir bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya, diketahui dua orang membeli tas untuk keperluan kuliah, ini berarti penggunaan tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan sebanyak lima orang yang biaya untuk membeli tas diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan sebanyak delapan orang mahasiswa atau sebesar 10% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli tas diluar kriteria syarat penggunaan beasiswa bidik misi dalam tiga bulan terakhir.

f. Penggunaan pergi berekreasi

Adapun dari empat orang mahasiswa yang biaya untuk pergi

berekreasi dalam tiga bulan terakhir bersumber seluruhnya dari beasiswa, diketahui dua orang mahasiswa tidak menerima kiriman biaya dari Orang Tua/Walinya, tidak mendapat penghasilan dan/atau sumber lainnya namun biaya tempat tinggalnya tidak dibiayai, ini disebabkan mereka tinggal di rumah milik Orang Tua/Wali dan/atau keluarganya. Oleh karena itu, penggunaan beasiswa untuk keperluan makan dan tempat tinggal telah dibiayai oleh Orang Tua/Walinya sehingga beasiswa yang diterima juga digunakan untuk keperluan lainnya, yakni salah satunya untuk pergi berekreasi dalam tiga bulan terakhir. Adapun dari satu orang mahasiswa yang biaya untuk pergi berekreasi dalam tiga bulan terakhir bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya, diketahui mahasiswa tersebut tidak menerima kiriman biaya dari Orang Tua/Walinya, tidak mendapat penghasilan dan/atau sumber lainnya, namun biaya tempat tinggalnya tidak dibiayai, ini disebabkan mereka tinggal di rumah milik Orang Tua/Wali dan/atau keluarganya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan sebanyak lima orang mahasiswa atau sebesar 6% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan pergi berekreasi diluar kriteria syarat penggunaan beasiswa bidik misi dalam tiga bulan terakhir.

g. Penggunaan membeli perabotan untuk kenyamanan

Adapun dari lima orang mahasiswa yang biaya untuk membeli perabotan untuk kenyamanan dalam tiga bulan terakhir bersumber seluruhnya dari beasiswa, diketahui tiga orang membeli perabotan untuk keperluan kuliah dan keperluan hidup sehari-hari, ini berarti penggunaan tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan dua orang yang biaya untuk membeli perabotan diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber seluruhnya dari beasiswa. Adapun dari 12 orang mahasiswa yang biaya untuk membeli perabotan untuk kenyamanan dalam tiga bulan terakhir bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya, diketahui tujuh orang mahasiswa membeli perabotan kenyamanan untuk keperluan kuliah dan keperluan hidup sehari-hari, ini berarti penggunaan tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan sebanyak lima orang mahasiswa yang biaya untuk membeli perabotan kenyamanan diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan sebanyak tujuh orang atau sebesar 8% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli perabotan untuk kenyamanan diluar kriteria syarat penggunaan beasiswa bidik misi dalam tiga bulan terakhir.

h. Penggunaan membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya

Adapun dari 15 orang mahasiswa yang biaya untuk membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya dalam tiga bulan terakhir bersumber seluruhnya dari beasiswa, diketahui sembilan orang mahasiswa

membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya tersebut untuk keperluan kuliah dan keperluan hidup sehari-hari, ini berarti penggunaan tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan enam orang mahasiswa yang biaya untuk membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber seluruhnya dari beasiswa. Adapun dari 13 orang mahasiswa yang biaya untuk membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya dalam tiga bulan terakhir bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya, diketahui empat orang mahasiswa membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya untuk keperluan kuliah dan keperluan hidup sehari-hari, ini berarti penggunaan tersebut masih sesuai dengan kriteria syarat penggunaannya yakni dalam rangka membantu kuliah. Ini menunjukkan sebanyak sembilan orang mahasiswa yang biaya untuk membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya diluar kriteria syarat penggunaannya bersumber sebagian dari beasiswa dan sebagian dari sumber lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan sebanyak 15 orang mahasiswa atau sebesar 18% menggunakan beasiswa yang diterima untuk keperluan membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya diluar kriteria syarat penggunaan beasiswa bidik misi dalam tiga bulan terakhir.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pada bagian pendahuluan telah penulis ungkapkan bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penggunaan beasiswa bidik misi oleh penerima beasiswa bidik misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Adapun dari hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Mahasiswa penerima beasiswa bidik misi sebagian kecil belum sesuai dengan syarat penerimaan mahasiswa bidik misi tahun 2010; (2) Beasiswa bidik misi yang diterima oleh penerima beasiswa bidik misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura angkatan 2010, antara lain digunakan untuk biaya hidup, biaya makan, biaya transportasi, biaya komunikasi, biaya tempat tinggal, biaya buku-buku dan bahan mata kuliah, biaya membeli pakaian, biaya membeli sepatu dan/atau sandal, biaya membeli handphone dan/atau aksesoris handphone, biaya membeli laptop dan/atau aksesoris laptop, biaya membeli tas, biaya pergi berekreasi, biaya membeli perabotan untuk kenyamanan, biaya membeli barang-barang dan/atau keperluan dalam rangka membantu kuliah, dan biaya membeli barang-barang dan/atau keperluan lainnya; (3) Penggunaan beasiswa bidik misi oleh penerima beasiswa bidik misi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura angkatan 2010 sebagian besar masih belum sesuai dengan syarat penggunaan beasiswa bidik misi.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Penerimaan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi harus memperhatikan syarat penerimaan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi; (2) Perlu dibuat sosialisasi untuk penggunaan beasiswa bidik misi, yang di dalamnya juga terdapat penjelasan penggunaan yang sesuai syarat penggunaan bidik misi dan yang tidak sesuai dengan syarat penggunaan beasiswa bidik misi; (3) Perlu dibuat pelatihan untuk pengelolaan penggunaan beasiswa bidik misi, sehingga mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dapat memahami mengelola beasiswa bidik misi tersebut agar sesuai syarat penggunaan beasiswa dengan baik; (4) Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring lebih intensif terutama evaluasi dan monitoring penggunaan beasiswa bidik misi yang diterima oleh mahasiswa bidik misi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adit Agus Prastyo. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2003-2007)*. (Online), ([http://eprints.undip.ac.id/23026/1/skripsi\\_full\\_teks.pdf](http://eprints.undip.ac.id/23026/1/skripsi_full_teks.pdf), dikunjungi 06 september 2013).
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Buku Analisis Data Kemiskinan Berdasarkan Data PPLS 2011*. Jakarta: BPS.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Buku Panduan Program Beasiswa Bidik Misi*. (Online). (<http://bidikmisi.kemdikbud.go.id/portal/>, dikunjungi 01 Desember 2012).
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.
- Pusdatin Kesos. *Glosarium Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial*. (Online). ([www.kemensos.go.id](http://www.kemensos.go.id), dikunjungi 20 februari 2013).
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. (Cetakan Ke-20 tahun 2012). Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar 1945. 1995. *BP-7 Pusat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Online) (<http://www.dikti.org/>, dikunjungi 01 Desember 2012).

Yuli Sudarso. 2012. Analisis Struktural Pengaruh Penghargaan dan Bantuan Pendidikan (Beasiswa) terhadap Peningkatan Kinerja Mahasiswa Melalui Motivasi Berprestasi pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Semarang. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora Vol. 12 No. 2*. (Online).